



Analisis Rasio Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021

Fernadi Abi Wijaya

Universitas Jambi

Lovinza

Universitas Jambi

Ratih Kusumastuti

Universitas Jambi

Korespondensi penulis: abi.wijaya1602@gmail.com

Abstract. *The purpose of the study was to specify the increase in financial performance for the pandemic in pharmaceutical division. PT. Kalbe Farma Tbk registered on Indonesian Stock Exchange (IDX). The approach method used is the quantitative descriptive approach. The species of data used is secondary data facile from the Indonesia Stock Exchange, ie financial statements of PT. Kalbe Farma Tbk from 2018 to 2021. The ratio analysis used in this study includes analysis of liquidity, solvency, activity and profitability ratios. As a result, the liquidity and solvency ratios over the past four years have been in good shape for the company as it has been competent to meet all its obligations, but the profitability and activity ratios have fluctuated and are trending downward. It was shown that there was Researchers say PT. Kalbe Farma Tbk uses ratio analysis to measure financial performance, and the results generally increase percentages, but not significantly.*

Keyword : *Financial Ratio, Rating Ratio, Finansial Performance*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan bertujuan agar dapat melihat meningkat atau menurunnya kinerja keuangan disaat pandemi di bidang farmasi khususnya pada PT. Kalbe Farma Tbk yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun Metode pendekatan yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data berupa data sekunder yang bisa didapatkan dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai 2021 yang diterbitkan oleh BEI. Analisis rasio yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas perusahaan saat 4 tahun pengamatan berada dalam keadaan yang baik dikarenakan perusahaan bisa mencukupi seluruh likuiditasnya, sementara itu yang terjadi pada rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berada dalam keadaan fluktuasi atau instabilitas justru lebih condong mengalami penurunan. Peneliti mengikhtisarkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk dalam melakukan pengukuran kinerja keuangannya menetapkan analisis rasio yang hasil perhitungannya secara umum persentasenya meningkat walaupun tidak signifikan.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Rasio Penilaian, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Wabah pandemi virus Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia di saat globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat

Received April 3, 2023; Revised Mei 7, 2023; Juni 06, 2023

* Fernadi Abi Wijaya, abi.wijaya1602@gmail.com

memaksa perusahaan untuk mengelola operasinya dengan lebih baik. Kasus Pheumonia merupakan awal mulanya sebelum adanya kasus Covid-19 di Wuhan, China. Pneumonia merupakan sejenis penyakit yang menyerang paru-paru yang disebabkan terjadinya peradangan pada kedua paru-paru atau salah satu paru-paru (Sudaryono *et al.*, 2020). COVID-19 meningkat dengan laju kisaran 2,92% setiap 3 minggu. Virus Corona secara tidak langsung memberikan dampak bagi sejumlah besar perusahaan. Pada saat berada pada kondisi tersebut, perusahaan perlu bekerja lebih efektif dan efisien dalam melakukan peningkatan kinerja guna mencapai suatu hasil yang lebih baik. Perusahaan farmasi merupakan salah satu yang juga terkena dampak kecelakaan itu, sehingga perlu adanya analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan ialah pencapaian dari tahap pengumpulan kesepakatan perusahaan (Siahaan & Simanjuntak, 2020). Laporan keuangan membantu menetapkan apakah informasi kinerja keuangan perusahaan sudah baik. Namun, analisis laporan keuangan diperlukan. Analisis laporan keuangan adalah aktivitas evaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan sekarang ini dan sebelumnya yang bertujuan dalam menetapkan ekspektasi dan proyeksi yang sesuai dengan keadaan dan kinerja perusahaan yang akan mendatang (Hantono, 2018).

Meskipun perekonomian Indonesia sedang berada dalam perlambatan di triwulan II tahun 2020, industri farmasi mencatatkan pertumbuhan yang positif. Selama pandemi, orang sangat membutuhkan untuk menyediakan masker, vitamin, obat-obatan, vaksin, disinfektan, dan industri lain untuk mengeksplor perusahaan farmasi untuk mendapat untung. Banyak perusahaan farmasi yang menghasilkan pertumbuhan pendapatan pada paruh pertama tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan pekerjaan yang positif. Dapat dipahami bahwa pada triwulan kedua tahun 2020 (setahun penuh), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada penurunan sebesar 5,32% atau negatif. Dibandingkan dengan masa tahun sebelumnya, laju perkembangan ekonomi semester I 2020 turun sebesar 1,62 % .

Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui PT. Kalbe Farma Tbk apakah memperoleh kenaikan kinerja keuangan di saat pandemi. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas ialah indikator yang diselidiki dalam penelitian ini telah yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Defenisi Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang dipakai dalam mendeskripsikan hubungan antara laporan keuangan dengan yang lainnya. Neraca dan laporan laba rugi merupakan penggalan yang terdapat pada laporan keuangan. Neraca mendeskripsikan bagaimana aset, likuiditas, dan ekuitas perusahaan telah berubah dengan seiringnya dengan berjalannya waktu. Laporan laba rugi memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan semasa yang kurun waktu tertentu. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 1, laporan keuangan merupakan laporan tersusun tentang keadaan keuangan dan hasil keuangan perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan ialah untuk memberitahukan informasi tentang kedudukan keuangan perusahaan, hasil keuangan, dan arus kas, yang berguna untuk para konsumen data dalam membuat ketetapan ekonomi. Laporan keuangan juga memperlihatkan hasil dari sebuah pertanggungjawaban manajemen,

Rasio keuangan adalah tindakan mencocokkan hasil yang ada berupa nominal pada rekening keuangan dengan memberi nominal yang satu dengan nominal yang lain. (Spica & Herdinigtyas, 2005). Dimungkinkan untuk mencocokkan antara baggian yang satu dengan yang lain dari laporan keuangan yang mirip atau dari laporan keuangan yang berlainan. Analisis laporan keuangan ialah kegiatan menelaah hubungan, kecenderungan untuk menetapkan kedudukan keuangan dan hasil pengoperasian serta pertumbuhan perusahaan yang terkait (Saemorgani & Mustikawati, 2019). Analisis rasio ini mempunyai beberapa kelebihan daripada dengan bermacam jenis analisis lainnya. Kelebihan ialah (1) rasio memudahkan untuk membaca dan memahami nominal atau rangkuman statistik; (2) mempunyai biaya keuangan yang relatif lebih sedikit dibandingkan data yang disajikan pada laporan yang panjang dan kompleks; (3) Pembiayaan yang terkait dengan bidang lain. (4) sumber data yang sangat baik dalam mengambil ketetapan dan pemilihan bentuk prediktif; 5) Buat skala sama perusahaan. (6) Mudah mengamati pertumbuhan perusahaan dengan cara terstruktur atau “time series” daripada (7) Lebih mudah mengamati bentuk perusahaan dan menciptakan bayangan yang akan datang (Pongoh, 2013)

Analisis laporan keuangan pada perusahaan bisa membagikan suatu informasi mengenai kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan. Dengan cara ini perusahaan mengetahui kelemahan mana yang harus diperbaiki dan diperbaiki. Pada saat yang sama, jika perusahaan menerima informasi tentang keunggulan perusahaan, maka perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkannya. Pernyataan diatas menyimpulkan bahwa rasio keuangan ialah sarana analisis yang menginterpretasikan relasi satu unsur yang ada dalam laporan keuangan dengan unsur lain dalam laporan keuangan dengan membandingkan data yang tersedia untuk memperoleh informasi mengenai kelemahan dan kelebihan perusahaan.

Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Ada sejumlah cara perhitungan rasio keuangan laporan keuangan perusahaan yang bisa dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan memiliki fungsi, arah, dan makna spesifik yang bisa ditafsir oleh manajemen pada perusahaan dan dimanfaatkan sebagai dasar dalam menetapkan keputusan, penetapan dan pengembangan kebijakan perusahaan. Terdapat beberapa rasio keuangan, antara lain sbagai berikut. (Hanafi & Halim, 2018):

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah indikator yang dipergunakan sebagai alat ukur menilai kesanggupan perusahaan dalam mencukupi kewajiban keuangan (kewajiban jangka pendek) yang wajib untuk dipenuhi. Rasio likuiditas dibagi sebagai berikut.

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)
- b. *Cash Ratio* (Rasio Kas)
- c. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)
- d. *Cash Turnover Ratio* (Rasio Perputaran Kas)
- e. *Inventory to Net Working Capital* (Rasio Persediaan untuk Modal Kerja Bersih)

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah indikator yang dipergunakan sebagai alat ukur menilai kesanggupan aset perusahaan dapat dibayarkan. Koefisien kelarutan dibagi menjadi:

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

- c. *Fixed Charge Coverage*
- d. *Current Liabilities to Net Worth*
- e. *Times Interest-Earned Ratio*
- f. *Tangible Assets Debt Coverage*
- g. *Long Term Debt to Equity Ratio*

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah indikator yang dipergunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan, aset, atau ekuitasnya.

Rasio profitabilitas meliputi:

- a. *Return on Investment (ROI)*
- b. *Return on Equity (ROE)*
- c. *Earning per Share of Common Stock*
- d. *Profil Margin*

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah indikator yang dipergunakan alat ukur suatu tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Jenis aktivitas transaksi.

- a. Rasio Perputaran Total Aktiva
- b. Rasio Perputaran Aktiva Tetap
- c. Rasio Perputaran Persediaan
- d. Rasio Perputaran Modal Kerja
- e. Hari Rata-Rata Penagihan Persediaan
- f. Hari Rata-Rata Penagihan Piutang
- g. Rasio Perputaran Piutang

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan adalah indikator yang mendeskripsikan ketangguhan perusahaan untuk membentengi kedudukan ekonomi perusahaan dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi dan bidang bisnisnya.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian adalah indikator yang mengukur ketangguhan dari manajemen untuk menghasilkan nilai pasar bagi bisnisnya yang lebih tinggi dari biaya investasi.

Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mempunyai manfaat dan tujuan yaitu sebagai berikut. (Hanafi & Halim, 2018):

1. Memahami kedudukan keuangan perusahaan selama masa kurun waktu tertentu, termasuk aset, likuiditas, ekuitas, dan hasil pengoperasian yang telah dilakukan selama pengamatan.
2. Mengenali kelemahan yang tidak dimiliki perusahaan.
3. Mengetahui kelebihan perusahaan.
4. Menentukan tindakan korektif yang harus menggunakan masa yang akan datang mengenai kedudukan perusahaan sekarang ini.
5. Mengevaluasi apakah kinerja manajemen di masa yang akan datang memerlukan pemutakhiran.
6. Menjadi bahan banding dengan perusahaan sejenis dalam mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan perusahaan

Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan

Rasio keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Ada banyak indikator keuangan, masing-masing dengan kegunaannya sendiri. Dalam mempelajari indeks paling baik menggunakan analisis yang dilakukan untuk investor. Rasio tidak digunakan jika tidak mewakili tujuan analisis yang dilakukan, karena konsep fleksibilitas keuangan menyiratkan bahwa metode atau variasi metode yang akan dipakai harus diperhatikan dengan keadaan yang sedang diteliti (Raharjo & Mulder, 2013) .

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan sejenis penelitian kuantitatif yang mempergunakan studi deskriptif. Metode penelitian deskriptif ialah mendeskripsikan atau menggambarkan dari keadaan yang berlangsung.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2021 yang ada di bidang farmasi yang listing di BEI. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ditetapkan. Populasi kemudian dikurangi atau diperkecil ukurannya sebelum digunakan sebagai sampel dalam penelitian yang akan diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi temuan dengan memeriksa hanya sebagian dan menarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menetapkan penggunaan data sekunder laporan keuangan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2021 di bidang farmasi yang listing di BEI. Laporan tahunan tersedia di website PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga di situs web perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rasio Likuiditas

Tabel 1. Perbandingan Rasio Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
2018	465,77%	313,79%	137,93%
2019	435,47%	290,42%	117,98%
2020	411,60%	298,28%	163,94%
2021	444,52%	300,59%	175,87%

Rasio likuiditas ialah indikator yang mempertimbangkan seberapa likuid perusahaan dalam melunasi likuiditas atau utang yang jangka pendek. *Current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* PT. Kalbe Farma Tbk periode 2018-2020 memperlihatkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Selama periode empat tahun, likuiditas suatu perusahaan dalam menanggung utang jangka pendek sangat bagus dengan rasio yang lebih tinggi lebih baik bagi perusahaan.

b. Rasio Solvabilitas

Tabel 2
Perbandingan Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	DAR	DER
2018	15,71%	15,71%
2019	17,56%	17,56%
2020	19,00%	19,00%
2021	17,15%	17,15%

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang memperkirakan seberapa baik keperluan keuangan perusahaan dipenuhi oleh kewajibannya. DAR dan DER PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2018 berada dalam kondisi baik terlihat bahwa rasio utang kepada aset dan rasio utang kepada modal pada tahun 2018-2021 berkisar antara 15,71% hingga 19,00%, yang merupakan hal yang baik bagi perusahaan. Seandainya nilai rasio menjadi lebih sedikit maka akan lebih baik bagi perusahaan karena perusahaan bisa membayar semua hutangnya.

c. Rasio Profitabilitas

Tabel 3
Perbandingan Rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	ROE	ROI	NPM
2018	13,76%	13,76%	11,85%
2019	12,52%	12,52%	11,21%
2020	12,70%	12,70%	12,40%
2021	12,50%	12,50%	12,22%

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang memperkirakan kesangupan pada perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROE, ROI dan NPM pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2020 berada pada situasi yang kurang menguntungkan dikarenakan perusahaan berfluktuasi dan condong menurun. Hal tersebut kurang baik bagi perusahaan jika nilai rasionya menurun tiap tahunnya.

d. Rasio Aktivitas

Tabel 4
Perbandingan Rasio Aktivitas PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	<i>Inventory Turnover</i>	<i>Total Aset Turnover</i>
2018	323,10%	337,04%
2019	331,46%	295,23%
2020	357,42%	283,32%
2021	294,41%	328,51%

Rasio aktivitas merupakan indikator yang memperkirakan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalani aktivitasnya. *Inventory turnover* dan *total asset turnover* PT. Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 dalam kondisi kurang baik yang disebabkan oleh nilai rasionya berfluktuasi setiap tahun bahkan cenderung menurun.

KESIMPULAN

PT. Kalbe Farma Tbk dalam empat tahun dari 2018 hingga 2021 mengalami keadaan yang bagus dikarenakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mengalami kenaikan walaupun kurang signifikan, sedangkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berfluktuasi yang mana cenderung menurun.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk perusahaan yang dalam keadaan kurang menguntungkan. Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dan keuntungan yang dihasilkan tidak optimal. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan kualitas layanan dan kualitas produksi, sehingga konsumen tidak kecewa dengan harga tinggi, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

DAFTAR REFERENSI

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS (1st ed.). Deepublish.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669– 679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 444–454.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Peran Audit Report Lag Sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 25–34.
- Sujarweni, V. W. (2020). Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Spica, L., & Herdiniatyas, W. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 131-147–147. <https://doi.org/10.9744/jak.7.2.pp.131-147>
- Sudaryono, Rahwanto, E., & Komala, R. (2020). E-commerce dorong perekonomian Indonesia, selama pandemi covid 19 sebagai entrepreneur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jumanis) Prodi Kewirausahaan*, 2(3), 200–213.
- Wulandari, T., & Darwis, H. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i1.65>